

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sesuai dengan yang peneliti maksudkan pada bab 1 bahwa penelitian ini bertujuan secara umum untuk “mendeskripsikan karakteristik model pembelajaran RADEC yang sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti (PABP) di SMP.” Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk; 1) Untuk mendeskripsikan karakteristik materi Pembelajaran Agama Budi Pekerti (PABP) di SMP; 2) Untuk menjelaskan sintak pembelajaran PAIBP berbasis RADEC; 3) Untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam implementasi pembelajaran PAIBP berbasis RADEC.

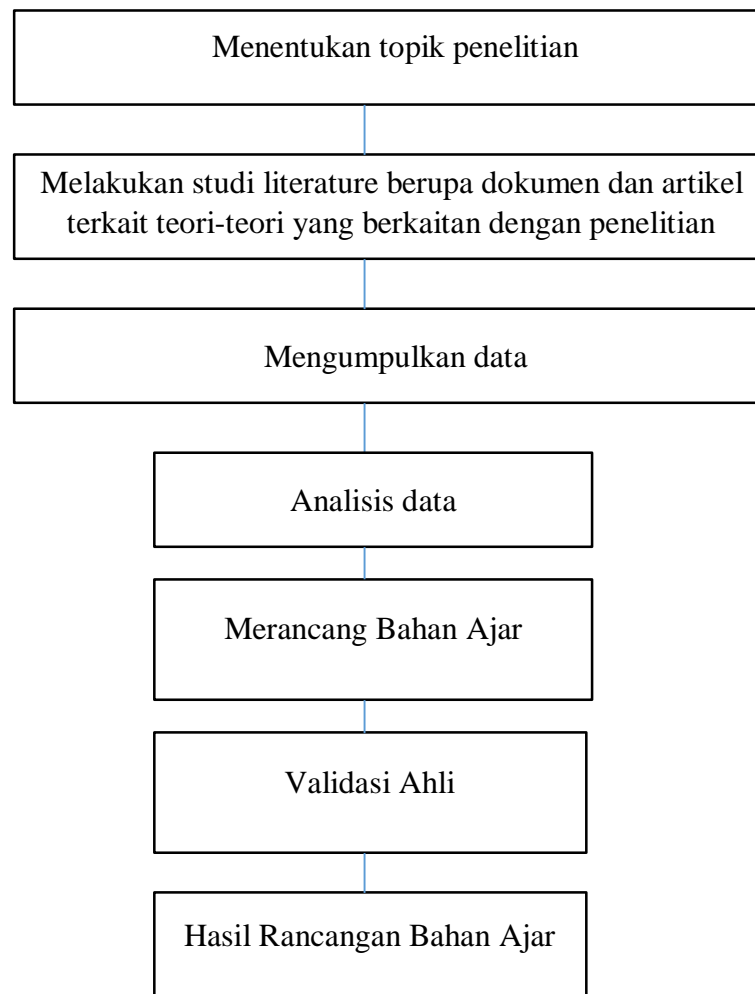
Untuk menjawab ketiga pertanyaan penelitian diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (Rahmi, 2020). Penelitian jenis kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dan dilakukan dengan menggambarkan fenomena tersebut secara menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah (Warul Walidin, Saifullah Idris, 2015). Menurut Nasution, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang di amati. maka diperlukan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur seperti dokumen-dokumen, artikel jurnal, dan wawancara untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini (Adlini et al., 2022).

Dalam rangka mendalami serta mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan studi dokumentasi. yaitu prosedur sistematis untuk menelaah dokumen untuk kemudian diinterpretasikan sehingga akan didapatkan pemahaman darinya dapat dikembangkan pengetahuan empiris. Pendapat lain juga menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010). Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif

dapat menjadi bagian dari (atau digabungkan dengan) teknik analisis data lain sebagai cara untuk memahami fenomena yang diteliti (Darono, 2016).

Selanjutnya, peneliti juga akan melakukan wawancara dimana dilakukan percakapan langsung antara peneliti dan narasumber, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab (Wardin Viper, 2023). yang akan difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara wawancara kepada pakar dan guru yang sedang atau pernah mengaplikasikan model pembelajaran RADEC. Hal ini ditujukan untuk memperkuat data yang telah didapat dari hasil studi dokumen sebelumnya. Sehingga data yang didapat oleh peneliti akan menjadi lebih jelas dan akurat.

Adapun desain penelitian yang dibuat oleh peneliti dapat tergambarkan oleh langkah-langkah penelitian berupa kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Peneliti terlebih dulu melakukan studi pendahuluan terkait masalah yang diangkat. Kemudian menentukan topik penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebagai jawaban dan temuan dari rumusan masalah tersebut. Pada tahap selanjutnya, peneliti mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa buku Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah karangan Prof. Wahyu Sopandi dkk serta kurikulum merdeka. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai macam sumber data, seperti artikel jurnal, artikel ilmiah, buku, wawancara dengan pakar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Setelah itu peneliti membaca secara keseluruhan isi dari buku Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah. Peneliti mencatat dan menentukan tema-tema serta bagian-bagian yang sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan pakar dan guru yang menggunakan model pembelajaran RADEC. Kemudian setelah itu peneliti mencari kembali sumber bacaan yang relevan dengan temuan peneliti. Setelah data ditemukan, peneliti menganalisis data-data relevan yang sudah ditemukan.

### **3.2 Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan suatu alat ukur atau instrument yang baik (Makbul, 2021). Instrumen penelitian pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2019). Peneliti akan terus mengumpulkan data sampai peneliti yakin bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda dan berfokus pada situasi sosial yang diteliti sudah mencukupi untuk mencapai tujuan penelitian.

Terkait dengan hal tersebut, ada dua sumber yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber-sumber tersebut yaitu:

1. Sumber acuan primer adalah Sumber acuan primer adalah referensi yang langsung merujuk pada bidang ilmu tertentu sesuai dengan topik penelitian, dan telah teruji keabsahannya. Ini termasuk karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasikan dalam majalah ilmiah atau jurnal, baik yang berstatus internasional maupun nasional terakreditasi, serta hasil penelitian yang terdapat dalam disertasi maupun skripsi (Indonesia L.I.P , 2011). Adapun sumber primer penelitian ini adalah; 1) Buku Model Pembelajaran RADEC Teori & Implementasi di Sekolah; 2) Wawancara mendalam dengan Pakar RADEC dan Guru PAI yang pernah menggunakan model pembelajaran RADEC.
2. Data sekunder menurut Hasan dalam (Darmanto, 2016). Adalah data yang mendukung data primer, mencakup data lokasi penelitian dan data lain yang

mendukung masalah penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian teori tentang konsep pendidikan agama Islam di sekolah, konsep pembelajaran, model pembelajaran, dan teori tentang model RADEC yang didapatkan dari artikel-artikel jurnal. Oleh karena itu dengan adanya data-data diatas baik dari data primer maupun sekunder, hal itu dapat memperkuat argumentasi maupun landasan teori dalam penelitian (Moleong, 2004).

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menelaah model pembelajaran yang ada dalam buku Model Pembelajaran RADEC Teori & Implementasi di Sekolah karya Wahyu Sopandi, dkk. Sehingga teknik pengumpulan data yang tepat dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada pakar dan kepada guru yang sudah pernah mempraktekkan model pembelajaran RADEC. Dalam pengumpulan data melalui metode dokumentasi, peneliti menggunakan data-data yang relevan untuk menjawab fokus penelitian yang ditetapkan, misalnya buku model pembelajaran RADEC: Teori & Implementasi di Sekolah yang merupakan karya dari Wahyu Sopandi, dkk.

Selanjutnya dalam pengumpulan data wawancara, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dari (Arifin, 2019): (1) menentukan narasumber yang akan diwawancarai dengan menetapkan kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara; (2) Selanjutnya, peneliti melakukan negosiasi mengenai jadwal wawancara dengan narasumber, dan melaksanakan wawancara dengan mendalam; (3) setelah wawancara dilakukan, hasilnya akan disalin ke dalam transkrip wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pakar yang paham dengan model pembelajaran RADEC dan guru di sekolah yang pernah menerapkan model pembelajaran RADEC.

### **3.3 Analisis Data**

Pengklasifikasian dan pengelompokan data harus didasarkan pada tujuan penelitian, yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitian (Sutriani & Octaviani, 2019). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi dokumen berupa buku, peraturan pemerintah tentang kurikulum, materi pendidikan mencakup modul dan buku, serta artikel-artikel jurnal yang relevan untuk memperkuat data. Selanjutnya

untuk lebih memperkuat data, peneliti menggunakan wawancara dengan pakar dan guru di sekolah yang menerapkan model RADEC.

Analisis dokumen meliputi *skimming* (pemeriksaan dangkal/membaca cepat) dan *Reading* (membaca menyeluruh), dan iterpretasi (Glenn A. Bowen, 2009). Proses berulang ini menggabungkan unsur analisis isi dan analisis tematik. Analisis isi adalah proses pengorganisasian informasi ke dalam kategori-kategori yang berkaitan dengan pertanyaan sentral penelitian. Sedangkan analisis tematik adalah suatu bentuk pengenalan pola dalam data yang kemudian dikaitkan dengan tema-tema yang muncul pada data (Fereday & Muir-Cochrane, 2006). Prosesnya melibatkan pembacaan ulang dan peninjauan data secara hati-hati dan lebih fokus. Peninjau mengamati lebih dekat data yang dipilih dan melakukan pengkodean dan konstruksi kategori, berdasarkan karakteristik data, untuk mengungkap tema yang berkaitan dengan suatu fenomena (Glenn A. Bowen, 2009).

Kemudian jika data sudah terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data untuk ditarik kesimpulan (Fauziyanti, 2023). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini merujuk pada analisis data menurut Mirzaqon T (2017) yang di kutip (Saddam et al., 2020) yaitu analisis isi (*Content Analysis*). Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan.



Gambar 3.2 proses analisis data penelitian kualitatif

### 3.3.1 Reduksi dan Koding Data

Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilah data, memilih aspek yang paling penting, dan memfokuskan pada elemen-elemen utama. Reduksi data melibatkan proses memilih, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis. Data direduksi dengan cara menyeleksi secara ketat temuan, membuat ringkasan atau uraian singkat, serta mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih luas (Rijali, 2019).

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari sumber utama yaitu buku “Model Pembelajaran RADEC Teori & Implementasi di Sekolah”. Kemudian peneliti membaca sumber data utama dan menyeleksi data tersebut. Kemudian menentukan data yang cocok, penting, serta berkaitan dengan rumusan masalah yang ditentukan.

Kemudian peneliti juga melakukan transkrip wawancara, sesuai dengan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti bersama narasumber. Selanjutnya untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan *coding* atau pengkodean.

No	Keterangan kode	Kode
1	Dokumen	D
2	Wawancara	W

Tabel 3.1. Koding Teknik Pengumpulan Data

No	Keterangan kode	Kode
1	Pakar RADEC	P
2	Guru sekolah SD Labschool UPI	G

Tabel 3.1 Koding Data Jenis Sumber Responden

No	Daftar Dokumen	Jenis Dokumen
----	----------------	---------------

1	Capaian Pembelajaran	Dokumen peraturan kementerian pendidikan
2	Silabus	Dokumen perangkat pembelajaran
3	RPP	Dokumen perangkat pembelajaran
4	Pertanyaan prapembelajaran	Dokumen perangkat pembelajaran
5	LKPD	Dokumen perangkat pembelajaran
6	Buku Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah	Dokumen Buku
7	Buku Digital PAI dan Budi Pekerti Kelas 7	Dokumen sumber belajar
8	Buku Digital PAI dan Budi Pekerti Kelas 8	Dokumen sumber belajar
9	Buku Digital PAI dan Budi Pekerti Kelas 9	Dokumen sumber belajar

Tabel 3.2 Sumber Dokumen

### 3.3.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, penulis menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data atau informasi adalah bagian dari proses penyusunan laporan penelitian, yang dilakukan dengan cara yang memungkinkan data tersebut untuk dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Millah et al., 2023). Pada tahap ini peneliti menyajikan temuan-temuan yang dipilah secara cermat dari hasil reduksi data. Sehingga dapat mengemukakan simpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah



dalam penelitian ini, yaitu mengenai perancangan model pembelajaran RADEC untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) di SMP. Dalam penelitian ini, display data dilakukan dalam bentuk tabel sintaks model pembelajaran RADEC dalam mata pelajaran PAIBP di SMP.

### **3.3.3 Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahapan ini, upaya yang dilakukan peneliti dalam menarik kesimpulan yakni peneliti berusaha secara terus menerus untuk memilah data yang penting dan dibutuhkan oleh peneliti yang terdapat dalam buku Model Pembelajaran RADEC: Teori & Implementasi di Sekolah, RPP, Buku PAI dan Budi Pekerti SMP, Silabus dan hasil transkrip wawancara dengan pakar dan guru PAI yang menerapkan model RADEC sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat dari penelitian ini.

### **3.4 Uji Keabsahan Data**

Untuk memperkecil kesalahpahaman yang terjadi pada data yang telah dikumpulkan, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Untuk memastikan keabsahan data, dapat diterapkan beberapa kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), seperti menggunakan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, atau pengecekan oleh teman sejawat (Moleong, 2004). Dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yaitu perbandingan hasil studi dokumen, hasil wawancara dan teori-teori terkait untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat.

Setelah itu, peneliti juga melakukan validasi dengan ahli terkait rancangan model pembelajaran yang telah peneliti buat. Jika ahli menyatakan setuju dengan model rancangan pembelajaran yang dibuat, berarti data tersebut sah. Namun, jika sebaliknya, maka peneliti harus melakukan diskusi lagi terkait rancangan yang dibuat dengan ahli, hingga kemudian di-revisi sesuai dengan yang sudah didiskusikan dengan ahli.

